



Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Dimensi Kreatif di Kelas 2 SDN 1 Selajambe

Rini Widayanti¹, Wilis Firmansyah²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru

Universitas Djuanda

Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

Volume 2 Nomor 4
Desember 2025: 465-474

Article History

Submission: 26-08-2025

Revised: 18-12-2025

Accepted: 18-12-2025

Published: 20-12-2025

Kata Kunci:

Implementasi P5, profil pelajar
pancasila, dimensi kreatif,
Ecoprint, kreativitas siswa

Keywords:

implementation of the P5 program,
profile of pancasila students,
creativity dimation, ecoprint,
student creativity.

Korespondensi:

(Rini Widayanti)

Tlp:-

(widayantirini0@gmail.com)

Abstrak: Projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) merupakan salah satu komponen dalam kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk membentuk karakter dan meningkatkan kompetensi peserta didik melalui pendekatan pembelajaran berbasis projek. Dimensi kreativitas dalam projek ini menitikberatkan pada pengembangan kemampuan berpikir imajinatif, eksploratif, dan solutif. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ecoprint mampu menjadi media yang efektif dalam mendorong kreativitas siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Peserta didik terlibat aktif dalam seluruh tahapan, mulai dari memilih daun, Menyusun pola, hingga proses penumbukkan daun untuk menciptakan hasil karya seni. Meskipun terdapat beberapa kendala berupa keterbatasan sarana, pemahaman Teknik, dan rendahnya motivasi belajar siswa. Solusi yang disarankan meliputi peningkatan saran, pengembangan modul pembelajaran yang sistematis, pendampingan yang lebih intensif, serta evaluasi berkala untuk mengoptimalkan hasil. Secara umum penerapan P5 pada dimensi kreatif di kelas II SDN1 selajambe memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter kreatif siswa serta meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran, namun perlu adanya peningkatan kualitas pelaksanaan agar hasilnya lebih optimal dan berkelanjutan.

Abstract: The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) is one of the components of the Merdeka Curriculum aimed at shaping character and enhancing students' competencies through a project-based learning approach. The creativity dimension of this project focuses on developing imaginative, explorative, and solution-oriented thinking skills. The research approach used was descriptive qualitative, consisting of planning, implementation, and evaluation stages. The research findings indicate that the ecoprint activity serves as an effective medium for fostering students' creativity and increasing their learning motivation. Students actively participated in all stages of the activity, starting from selecting leaves, arranging patterns, to pounding the leaves to produce artistic creations.



Although several challenges were encountered, such as limited facilities, insufficient technical understanding, and low learning motivation, suggested solutions include improving facilities, developing systematic learning modules, providing more intensive guidance, and conducting regular evaluations to optimize results. Overall, the implementation of P5 in the creativity dimension in Grade II at SDN 1 Selajambe has made a positive contribution to the development of students' creative character and increased their active participation in learning. However, there is a need to improve the quality of its implementation to achieve more optimal and sustainable outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini diarahkan untuk tidak hanya mengejar capaian akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kurikulum merupakan bagian dari struktur pendidikan dan perencanaan didalam Langkah demi Langkah pembelajarana disekolah (Hasibuan et al., 2024). Salah satu inovasi baru dalam sistem Pendidikan nasional adalah kurikulum Merdeka, yang diperkenalkan sebagai respons terhadap berbagai tantangan dalam pembelajaran. Kurikulum Merdeka membuka peluang yang lebih luas bagi sekolah dalam mengembangkan potensi siswa melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Salah satu komponen penting dalam kurikulum ini adalah projek

penguatan profil pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan untuk membentuk karakter dan keterampilan abad ke-21. Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi menginisiasi P5 sebagai bagian dari Upaya membumikan nilai-nilai tersebut melalui pembelajaran berbasis projek yang kontekstual dan kolaboratif. Sesuai dengan permendikbud No. 22 tahun 2020, pelaksanaan P5 diharapkan dapat memperkuat karakter siswa sebagai bagian dari tujuan Pendidikan nasional (Setyaningsih & Wiryanto, 2022). Menurut Prakarsa (2024), implementasi P5 dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang memadukan aspek kreatif, soasial, dan budaya, sehingga siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila secara teoritis tetapi juga mengaplikasikannya dalam kegiatan nyata. Mewujudkan profil pelajar Pancasila dalam

kurikulum yang merupakan rencana dan susunan yang memuat tujuan, isi, materi, dan metode pengajaran harus ditonjolkan dapat berdampak baik dalam implementasi nilai-nilai Pancasila (Setiyaningsih & Wiryanto, 2022). Namun, dalam penerapannya disekolah dasar P5 masih menghadapi berbagai hambatan. Beberapa kendala diantaranya yaitu rendahnya pemahaman guru terhadap konsep dasar P5, keterbatasan fasilitas dan saran pendukung, serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Pramesti et al., 2024). Selain itu, paradigma Pendidikan yang masih dominan pada capaian akademik menjadikan implementasi P5 belum optimal. Padahal, keterlibatan semua pihak seperti guru, kepala sekolah, orang tua, dan Masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan implementasi program ini (Rachmawati et al., 2022).

Dimensi kreatif sebagai salah satu aspek utama dalam P5, berperan dalam mendorong siswa untuk berpikir kritis, inovatif, serta menciptakan Solusi kreatif dalam berbagai konteks. Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam penguatan P5, yang

dapat dikembangkan melalui kegiatan yang berifat inovatif dan menuntut ekspresi diri siswa. Rahman (2019) menyatakan bahwa kegiatan seni dan kerajinan tangan mampu meningkatkan aspek kreativitas dan eksplorasi ide siswa. Salah satu Teknik yang digunakan yaitu *ecoprint*, yang memanfaatkan bahan alami seperti daun dan kertas sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Menurut penelitian Fauziah, aliyyah, dan hasnin (2024), *ecoprint* mampu menstimulasi kreativitas siswa melalui eksplorasi teknik dan motif yang unik. Elemen utama dari dimensi ini meliputi kemampuan menghasilkan ide-ide baru, menciptakan karya Tindakan yang orisinal, serta berpikir secara fleksibel dalam mencari berbagai alternatif Solusi terhadap suatu permasalahan (Mufti et al., 2023).

Menurut idat muqodas, kreativitas memang bukan salah satu factor utama dalam Pendidikan tapi Pendidikan yang baik adalah penmdidikan yang mampu menstimulus siswa untuk mengembangkan kreativitasnya. SDN 1 selajambe sebagai salah satu institusi Pendidikan dasar yang telah menerapkan P5 dalam pembelajaran,

menjadi contoh yang relevan untuk menerapkan dimensi kreativitas di kelas II. Pelaksanaan P5 pada dimensi kreatif diwujudkan melalui kegiatan *ecoprint* yang memanfaatkan bahan-bahan alami sebagai sarana ekspresi siswa. Pemilihan kegiatan ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah yang dikelilingi alam dan mendukung pembelajaran berbasis eksplorasi. Meski demikian, implementasi kegiatan ini masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti terbatasnya pemahaman guru terhadap konsep dan teknis pelaksanaan P5, keterbatasan sarana pendukung, serta kesulitan dalam membimbing siswa agar memahami proses secara menyeluruh. Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat dan modul yang sistematis juga dapat berpengaruh positif terhadap pemahaman Teknik dan hasil karya siswa. Pengembangan materi ajar yang sistematis membantu siswa memahami tahapan proses secara bertahap dan mengurangi kesalahan selama pelaksanaan kegiatan kreatif (Pramesti et al., 2024). Selain itu, pendampingan guru selama kegiatan sangat penting agar siswa dapat memahami esensi dari

Teknik yang diajarkan dan terdorong unruk berinovasi. Pebrian (2024) menegaskan bahwa kegiatan pameran dan publikasi karya siswa dapat meningkatkan apresiasi dan motivasi mereka dalam berkarya. Oleh karena itu, penerapan kegiatan *ecoprint* sebagai media pembelajaran kreatif dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam mendukung penguatan karakter dan aspek kreatif dalam profil pelajar Pancasila.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam proses pelaksanaan, hambatan, serta capaian dalam implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada dimensi kreatif di kelas II SDN 1 selajambe. Subjek penelitian mencakup guru, kepala sekolah, dan 41 siswa kelas II. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum Merdeka serta beserta program P5. Kegiatan penelitian berlangsung pada tahun ajaran 2024/2025, dimulai dengan tahap observasi pada desember 2024, kemudian dilanjutkan dengan

wawancara dan pengumpulan dokumentasi hingga April 2025.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran P5, wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah serta dua orang guru, dan dokumentasi yang meliputi modul ajar, jadwal pelaksanaan kegiatan, serta hasil karya siswa. Observasi difokuskan pada pengamatan interaksi guru dan siswa, Tingkat partisipasi siswa, serta metode pembelajaran yang digunakan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, hambatan, dan strategi pemecahan masalah dalam penerapan P5. Sementara itu, dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung untuk menguatkan dan memverifikasi temuan lapangan.

Analisis data menggunakan interaktif miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan Teknik, member check pada narasumber, serta refleksi diri peneliti guna meminimalisasi bias. Penerapan strategi ini memastikan bahwa hasil

penelitian memiliki Tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi dalam mendeskripsikan implementasi P5 pada dimensi kreatif di SDN 1 selajambe.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada dimensi kreatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 dikelas II SDN 1 selajambe mengangkat tema kearifan lokal dengan fokus pada kegiatan membuat menggunakan Teknik *ecoprint*. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan kreativitas siswa sekaligus menanamkan nilai peduli lingkungan, sejalan dengan dimensi kreatif pada profil pelajar Pancasila yang menekankan kemampuan berpikir imajinatif, eksploratif, dan solutif (Mufti et al., 2023). Tahapan pelaksanaan mencakup perencanaan, pengumpulan bahan, proses pencetakan motif, dan pengeringan hasil karya. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan penjelasan konsep, pendampingan teknis, dan motivasi (Rohman et al., 2024). Siswa terlibat aktif dalam setiap proses, mulai dari memilih jenis daun hingga memproduksi karya akhir, yang

sesuai dengan prinsip *student-centered learning* (Umam & Kunaenih, 2024). Analisis data observasi dan wawancara mengungkap bahwa suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis, interaktif, dan menyenangkan. Siswa berani bereksperimen dengan pola, warna, dan Teknik pemindahan motif sehingga menghasilkan karya yang bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa P5 pada dimensi kreatif mampu memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir divergen, keterampilan motorik halus, serta kolaborasi antar siswa, sebagaimana ditegaskan cutikawati (2025) bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat mendorong penciptaan ide baru dan Solusi inovatif.

Kendala dalam implementasi P5

Meski berdampak positif, pelaksanaan P5 menghadapi kendala seperti keterbatasan sarana, rendahnya pemahaman teknis Sebagian siswa, serta motivasi belajar yang belum merata (Pramesti et al., 2024). Beberapa siswa mengalami kesulitan menumbuk daun hingga kertas robek, atau kurang memahami urutan Langkah kerja, yang memperlihatkan pentingnya intruksi

yang jelas (Fadhilah et al., 2023). Kendala ini konsisten dengan temuan pratama dan febriani (2024) bahwa keterbatasan waktu, sumber daya, dan infrastruktur sekolah menjadi penghambat utama dalam penerapan P5. Selain itu, minimnya pelatihan guru terkait P5 juga menjadi tantangan (Rachmawati et al., 2022). Ketersediaan media pembelajaran yang mendukung kreativitas, seperti alat *ecoprint*, terbukti mempengaruhi kelancaran kegiatan (Atma, 2020).

Strategi pemecahan kendala

Beberapa strategi diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut, antara lain penggunaan media alternatif yang lebih terjangkau, pembuatan modul pembelajaran bergambar (Wati & Andari, 2023), serta pendampingan intensif selama proses produksi. Guru juga memotivasi siswa melalui apresiasi hasil karya dan pameran mini disekolah, yang sejalan dengan pandangan (Nafaridah et al., 2023) bahwa pengalaman belajar yang dipamerkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Pendekatan kontekstual yang digunakan pada proyek ini membuat siswa lebih dekat

dengan lingkungan, sekaligus mendukung pembelajaran yang relevan (Dalia et al., 2024). Melalui integrasi pembelajaran luar ruang, kegiatan menjadi lebih bermakna (*meaningful learning*) sebagaimana disarankan oleh (Setiyanti et al., 2024). Selain itu, prinsip kolaboratif dalam P5 mendorong kerja sama dan saling membantu antar siswa (Irmayani et al., 2024), yang turut memperkuat dimensi gotong rotong (Noppitasari et al., 2023).

Makna dan implikasi hasil penelitian

Berdasarkan interpretasi peneliti, penerapan P5 dengan pendekatan proyek kreatif seperti *ecoprint* tidak hanya berdampak pada keterampilan seni dan imajinasi, tetapi juga memperkuat nilai karakter seperti kerja sama, ketelatenan, dan kepedulian lingkungan (Susanti et al., 2024). Hal ini sejalan dengan pandangan handoko (2024) bahwa P5 dapat menjadi sarana penguatan karakter melalui pembelajaran berbasis proyek. Implikasinya, sekolah dapat menjadikan model ini sebagai praktik baik dalam mengintegrasikan dimensi kreatif kedalam P5, dengan dukungan fasilitas memadai dan pelatihan guru.

Evaluasi berkala perlu dilakukan untuk mengoptimalkan hasil (Pebrian et al., 2024) dan memastikan keberlanjutan program, sebagaimana disarankan oleh (Yuntawati & Suastra, 2023).

SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada dimensi kreatif dikelas II SDN 1 selajambe melalui kegiatan *ecoprint* mampu meningkatkan kreativitas, keterlibatan aktif, dan motivasi belajar siswa. Siswa terlibat dalam seluruh proses pembelajaran, mulai dari pengumpulan bahan, penyusunan pola, hingga produksi karya akhir, yang sekaligus menanamkan nilai kerja sama, ketelatenan, dan kepedulian lingkungan. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pelaksanaan P5, mengidentifikasi hambatan, dan menemukan Solusi terjawab melalui data yang menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan, meskipun menghadapi keterbatasan sarana, pemahaman teknis, dan motivasi siswa. Strategi yang diterapkan, seperti modul

panduan bergambar, pendampingan intensif, dan pameran hasil karya, efektif dalam mengatasi kendala tersebut.

Secara teoritis penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat mengembangkan dimensi kreatif sekaligus menanamkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Secara praktis, model pembelajaran ini dapat diadaptasi oleh sekolah dasar lain dengan penyesuaian pada ketersediaan sumber daya dan karakteristik siswa. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup yang terbatas pada satu sekolah dan satu kelas, sehingga generalisasi hasil memerlukan kehati-hatian. Penelitian selanjutnya dapat memperluas konteks pada jenjang kelas berbeda, membandingkan antar tema P5, atau mengintegrasikan teknologi digital dalam proyek kreatif untuk memperkaya hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Atma, K. E. (2020). Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Melalui Penerapan Model Take and Give. *Journal Civics & Social Studies*, 4(1), 95-101.
<https://doi.org/10.31980/civicos>.

v4i1.821

- Dalia, A., Darlianti, E., Haeriah, Y., & Mardiana, C. (2024). Implementasi P5 Pada Sekolah Ikm Kategori Mandiri Berubah. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 9(1), 96-110.
- Fadhilah, U., Azizah, M., Roshayanti, F., & Handayani, S. (2023). Analisis Model PJBL Dalam Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2685-9351.
- Hasibuan, A. R. G., Amalia, A., Resky, M., Adelin, N., Muafa, N. F., & Zulfikri, M. A. (2024). Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka (Tinjauan Holistik Paradigma Ki Hajar Dewantara Sebagai Pendekatan). *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 663-673.
<https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2287>
- Irmayani, N., Yusuf, Y., Marpiyanti, M., Khairiyah, W., & Kadir, F. (2024). Pelaksanaan Pendampingan Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Metode Kolaborasi Pada Uptd Sma Negeri 1 Topoyo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 2775-2054.
<https://doi.org/10.35329/jurnal.v4i2.5202>
- Mufti, N. A., Purnamasari, I., & Rofian. (2023). Analisis Muatan Dimensi Kreatif pada Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Muhammadiyah 02 Kendalsari. *Pena Edukasia*, 1(3), 269-275.
<https://journal.cvsupernova.com/index.php/pe/article/view/60>
- Nafaridah, T., Ahmad, Maulidia, L., Ratumbusang, M. F. N. G., &

- Kesumasari, E. M. (2023). The Analysis of P5 Activities as the Application of Differentiated Learning in the Free Curriculum of the Digital Era at SMA Negeri 2 Banjarmasin. *Seminar Nasional (PROSPEK II) "Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar,"* 12(2), 84–95.
- Noppitasari, N., Riyadi, & Budiharto, T. (2023). Implementasi profil pelajar pancasila dimensi gotong royong dalam pembelajaran matematika kelas IV di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(6), 12–17.
<https://doi.org/10.20961/ddi.v11i6.77729>
- Pebrian, C., Sunarsih, D., & Triputra, D. R. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Cigadung 03. *Jurnal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 3(2), 2964-819X.
<https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1819>
- Pramesti, A., Evangelyne, G., & Krulbin, A. N. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 1–8.
<https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.1368>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rohman, N., Hamidaturrohmah, & Munir, M. M. (2024). Manajemen Kolaboratif Sebagai Pendekatan Efektif Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Nusantara*, 6(1), 2656–3223.
- Setiyaningsih, S., & Wiryanto. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 2442–9511.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4095>
- Setiyanti, W., Herfiyanti, N., & Nurkolis. (2024). IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMP N 1 WELERI. 4(3), 2797–9431.
- Susanti, S. R., Ramadhani, A., Putri, W. S., & Setiani, D. F. (2024). Penguatan Dimensi Kreatif Pada Profil Pelajar Pancasila (P5) Melalui Kegiatan Mewarnai. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 80–87.
- Umam, M. I., & Kunaenih. (2024). ANALISIS IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA KURIKULUM MERDEKA STUDI KASUS DI SDN 05 PAGI PISANGAN TIMUR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 2655–6022.
- Wati, S. O. A., & Andari, S. (2023). Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Pertiwi 1 Padang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(4), 875–888.
- Yuntawati, & Suastra, I. W. (2023). Proyek P5 sebagai Penerapan Diferensiasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka: Literature

Review Studi Kasus Implementasi
P5 di Sekolah. *Empiricism Journal*,
4(2), 515-525.
<https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1>
651